

EDISI : Selasa, 14 Mei 2019,

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG

Nama Media : *Pajala Bali*

Kategori : *TNI*



## BULELENG *Smile*

### Bupati Apresiasi Kepemimpinan Dandim



FB/AGUS

**PEMBINAAN**-Tim Penilai Lomba Pembinaan Teritorial TNI AD Tingkat Pusat, di Markas Kodim 1609/Buleleng - Singaraja

**BUPATI** Buleleng Putu Agus Suradnyana, ST menilai kepemimpinan Letkol Infanteri Verdy De Irawan selaku Komandan Kodim 1609/Buleleng selama ini sangat baik. Di bawah komandonya, komunikasi dan koordinasi yang dibangun antara Kodim 1609/Buleleng dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng selama ini telah membuahkan hasil yang baik, terutama dalam hal penciptaan keamanan dan ketertiban masyarakat.

Penilaian itu diungkapkan Bupati Suradnyana saat memberikan sambutan sela-

»KEHAL. 11

#### DARI HALAMAN 1

mat datang kepada Tim Penilai Lomba Pembinaan Teritorial TNI AD Tingkat Pusat, di Markas Kodim 1609/Buleleng - Singaraja, Senin (13/5).

Dalam hal penciptaan keamanan dan ketertiban masyarakat, Bupati Suradnyana sangat mengapresiasi upaya pembinaan teritorial yang telah dilakukan selama ini oleh Kodim 1609/Buleleng. Selain itu, Kodim 1609/Buleleng juga telah banyak memberikan dukungan kepada Pemerintah Daerah, baik dukungan moril, materiil, maupun dukungan personil. "Tidak saja dalam upaya menciptakan kondisi Kamtibmas, tetapi juga dalam hal menuntaskan program pembangunan yang dirancang oleh Pemkab Buleleng," ungkapnya.

Lebih lanjut dikatakan Bupati Agus Suradnyana, beberapa program Pemkab Buleleng yang selama ini mendapat dukungan

dari pihak Kodim 1609/Buleleng antara lain peningkatan ketahanan pangan, pembangunan bedah rumah, pembangunan embung, pembukaan jalan baru di perdesaan, dan dukungan penciptaan keamanan dan ketertiban masyarakat.

Di hadapan Kolonel (Armed) Dedi Nurhadiman, selaku ketua Tim Penilai dari Mabes TNI AD, Bupati yang juga Ketua DPC PDI Perjuangan Buleleng ini juga menceritakan hubungan baik yang selama ini telah terjalin antar anggota Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (FKPD) Kabupaten Buleleng. Koordinasi dan komunikasi yang baik itu dijalin untuk mendukung keberlangsungan pembangunan di Buleleng.

"Karena saya sangat menyadari sepenuhnya bahwa, keberlangsungan pembangunan di Buleleng membutuhkan dukungan dari komponen sipil dan militer," tambahnya. Sementara itu, Ketua Tim Penilaian Pembinaan Teritorial TNI AD

Kolonel (Armed) Dedi Nurhadiman mengungkapkan, penilaian Pembinaan Teritorial ini sudah dilakukan secara bertahap dari tingkat Korem. Kodim 1609/Buleleng sendiri menjadi wakil dari Kodam IX/Udayana dalam lomba tingkat pusat kali ini.

Dikatakannya, lomba pembinaan teritorial ini bertujuan untuk menilai sejauh mana pelaksanaan program kerja oleh Kodim. Beberapa aspek yang dinilai terkait pembinaan teritorial dimaksud antara lain pemetaan wilayah, komunikasi sosial, pembinaan satuan, dan Bhakti TNI. Selain itu, pola komunikasi yang dibangun dengan pemerintah daerah dan Forkompimda, serta dengan tokoh agama dan tokoh masyarakat juga akan menjadi aspek penilaian tersendiri. "Ini kan Kodim-kodim yang terbaik yang dinilai, ini akan menjadi contoh bagi Kodim yang lain sekaligus untuk memotivasi Kodim lainnya," tutupnya. W-008

Nama Media : **Fajar Bali**

Kategori : **RANPERDA**

## Dua dari Tiga Ranperda Jadi Perda



FB/AGUS

*RANPERDA-Rapat gabungan komisi dengan Eksekutif dan Legislatif di ruang gabungan komisi*

### SINGARAJA - Fajar Bali

Dalam pembahasan Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda) kini para Fraksi-fraksi yang ada di DPRD Kabupaten Buleleng menyampaikan pandangan Fraksi atas tiga Ranperda di antaranya Ranperda tentang Perlindungan Perempuan dan anak dari tindak kekerasan, Ranperda tentang perubahan atas perda No. 20 Tahun 2011 tentang retribusi pelayanan, kesehatan dan renperda tentang PT. BPR Bank Buleleng 45 (PERSIRODA) yang dilaksanakan di ruang gabungan komisi DPRD Kabupaten Buleleng, Senin (13/5) kemarin.

Awal rapat penyampaian pandangan para fraksi tersebut sempat menuai protes dari anggota DPRD Kabupaten Buleleng dari fraksi Golongan Karya (Golkar) Putu Tirta Adnyana lantaran dalam rapat tersebut dimana dari pihak

DPRD Kabupaten Buleleng langsung dipinpin oleh Ketua DPRD Kabupaten Buleleng Gede Supriatna namun malah berbanding terbalik yang dilakukan pihak Eksekutif dimana Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana malah mendelegasikan kepada Kepala Dinas PPKBPP-PA Kabupaten Buleleng Made Arya Sukerta.

"Intruksi ketua kami harapkan dalam rapat kali ini kami di DPRD Buleleng dipinpin oleh seorang ketua DPRD namun pihak dari Eksekutif dalam hal ini bupati Buleleng malah menunjuk seorang kadis hal ini menurut kami sudah hal yang sangat menyepelkan. Kalau kali ini kita terima namun lain kali hal ini agar tidak terjadi lagi," kata Tirta.

Dari tiga Ranperda yang dibahas dimana Ranperda Perlindungan Perempuan dan Anak dari tindak kekerasan yang ada di Kabupaten Bule-

leng menurut Ketua P2TP2A Kabupaten Buleleng I Made Riko Wibawa saat dikonfirmasi dimana Kabupaten Buleleng sangat membutuhkan dengan adanya penanganan tingkat kekerasan yang ada di Kabupaten Buleleng.

Bahkan kata Riko pihaknya sangat mengharapkan peran dari pemerintah daerah dalam pembuatan rumah aman dalam penanganan tingkat kekerasan yang terjadi di Kabupaten Buleleng.

"Peran pemerintah dalam memberikan pelayanan penanganan terhadap tingkat kekerasan anak dan perempuan yang terjadi di Kabupaten Buleleng sangat perlu bahkan selama ini tingkat kekerasan terhadap anak dan perempuan yang ada di Kabupaten Buleleng untuk ditahun ini sudah mencapai 36 kasus. Baik kasus kekerasan, pernikahan dini, penggunaan narkoba pada usia anak dan yang lainnya sehingga dalam penanganan hal itu kami sangat mengharapkan adanya rumah aman sehingga kedepan dalam memberikan penanganan biar lebih maksimal," harapnya.

Dalam tiga Ranperda yang ada dimana satu Ranperda sepakat ditunda yakni Ranperda tentang PT. BPR Bank Buleleng 45 (PERSIRODA) menunda pembahasan menunggu naskah akademik (NA) dari esekutif. Menurut Dirut PT Bank Buleleng 45 Nyoman Suarjaya saat dikonfirmasi pihaknya mengakui akan me-

lengkapi naskah akademik untuk bisa nantinya diusulkan menjadi Perda.

"Kami nantinya akan mempersiapkan naskah akademik yang mana nantinya kami akan melakukan kerjasama dengan universitas yang ada di Kabupaten Buleleng guna membuat naskah akademik,"katanya. Bahkan pihaknya mengakui dalam penyusunan naskah akademi segera akan melengkapinya sebelum bulan Agustus mendatang."Kalau bisa dalam penyusunannya kami upayakan dibulan Agustus mendatang," jelasnya.

Seperti pemberitaan sebelumnya, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Buleleng sepakat menunda pembahasan satu Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda) dari sebanyak tiga Ranperda yang rencananya akan diusulkan menjadi Perda. Dari dua Ranperda yang telah disepakati dilanjutkan dalam pembahasannya yakni Ranperda tentang perlindungan Perempuan dan anak dari Tindak Kekerasan, Ranperda tentang Perubahan Perda No. 20 Tahun 2011 tentang retribusi pelayanan kesehatan dapat dilanjutkan pembahasannya hingga ditetapkan menjadi perda. Sedangkan untuk Ranperda yang akan ditunda yakni Ranperda mengenai Ranperda tentang PT. BPR Bank Buleleng 45 (Perseroda) untuk sementara ditunda pembahasannya menunggu naskah akademik (NA) dari esekutif. **W-008**